

Pembuatan Busana Pesta Fantasi Dengan Teknik *Manipulation Textile Stitch And Slash*

Indah Meilia Ardiani

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

***Romadhona Chusna Tsani**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: romadhonachusna@gmail.com

Abstract. *Fantasy clothing is clothing that is designed as creatively as possible without leaving the characteristics of the source of the idea. One of the techniques used to make fantasy party dresses is the textile stitch and slash technique. The stitch and slash technique is a textile processing technique by changing the texture of the cloth to get a different impression so as to add aesthetic value. The purpose of applying the stitch and slash technique to fantasy clothing is so that the clothing has aesthetic value and high selling value. The method used is a qualitative method using data collection such as observation, literature and documentation as well as data analysis. The process of making fantasy party dresses with the manipulation textile stitch and slash technique starts from making designs, analyzing designs, preparing tools and materials, sizes, basic patterns, breaking patterns, cutting materials, merging, sewing, and the finished product. Making fantasy party dresses with manipulation textile stitch and slash using satin and chiffon fabrics. Making clothes using the stitch and slash technique needs to pay attention to the layers that are stacked to produce fiber thickness, using a brush that has stiff bristles can help remove the fibers so as to produce a good stitch and slash texture and to make it easier to sew stitch and slash on clothing, pins are needed. so that the layer stack does not shift.*

Keywords: *Fantasy Party Dress, Manipulation Textile, Stitch And Slash*

Abstrak. Busana fantasi merupakan busana yang di desain sekreatif mungkin tanpa meninggalkan karakteristik dari sumber ide. Salah satu teknik yang digunakan untuk membuat busana pesta fantasi yaitu menggunakan teknik manipulation textile stich and slash. Teknik stitch and slash merupakan teknik pengolahan tekstil dengan cara merubah tekstur kain untuk mendapatkan kesan yang berbeda sehingga menambah nilai keindahan. Tujuan diaplikasikannya teknik stitch and slash pada busana fantasi agar busana tersebut memiliki nilai estetika maupun nilai jual yang tinggi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data seperti observasi, kepustakaan dan dokumentasi serta analisis data. Proses pembuatan busana pesta fantasi dengan teknik manipulation textile stitch and slash berawal dari membuat desain, menganalisis desain, menyiapkan alat dan bahan, ukuran, pola dasar, pecah pola, memotong bahan, merader, menjahit, dan hasil jadi. Pembuatan busana pesta fantasi dengan manipulation textile stitch and slash menggunakan kain satin dan kain chiffon. Pembuatan busana menggunakan teknik stitch and slash perlu memperhatikan layer yang ditumpuk untuk menghasilkan ketebalan serat, penggunaan sikat yang memiliki bulu yang kaku dapat membantu mengeluarkan serat – seratnya sehingga menghasilkan tekstur stitch and slash yang baik dan untuk memudahkan menjahit stitch and slash pada busana diperlukan jarum pentul agar tumpukan layernya tidak bergeser.

Kata Kunci : Busana Pesta Fantasi, Manipulation Textile, Stitch And Slash

PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan primer manusia yang wajib terpenuhi. Busana penting bagi manusia karena memiliki banyak manfaat, seperti melindungi tubuh dari cuaca, melindungi tubuh dari debu, melindungi tubuh dari binatang dan benda - benda yang dapat membahayakan kulit tubuh. Busana manusia banyak sekali macamnya. Bahan yang digunakan untuk membuat pakaian juga berbagai macam, mulai dari bahan alami seperti kapas, wol, sutra hingga menggunakan bahan sintetis. Busana tertua yang pernah ada di dunia merupakan kutang.

Seiring perkembangan zaman, busana berfungsi tidak hanya dipakai untuk melindungi tubuh melainkan sebagai penunjang penampilan sesuai kesempatan dan waktu dikenakan. Bahkan busana dapat menjadi sebuah pembeda dari sebuah kalangan. Model busana semakin hari semakin berkembang sesuai kesempatan dan waktu saat dikenakan. Busana yang dikenakan sesuai kesempatan dan waktu yaitu busana casual, busana olahraga, busana kerja, busana pesta dan lain - lain.

Berbagai macam busana yang dikenakan sesuai kesempatan, busana pesta menjadi salah satu busana yang berkembang mengikuti zaman. Pemilihan busana pesta disesuaikan dengan tema pesta. Model, bahan, warna dan tekstur busana pesta menjadi faktor pemilihan busana pesta yang sesuai dengan tema pesta. Salah satu tema pesta yang sering dipakai yaitu tema fantasi. Tema fantasi memiliki penggemar tersendiri, sebab dengan tema fantasi penggemar dapat mewujudkan hayalannya menjadi kenyataan. Salah satu faktor pendukung suksesnya pesta fantasi yaitu busana pesta fantasi.

Busana fantasi merupakan busana yang di desain sekreatif mungkin tanpa meninggalkan karakteristik dari sumber ide. Busana pesta fantasi dikenakan dalam kesempatan sebuah pesta dengan pemilihan model, bahan, warna dan tekstur yang menyerupai sumber ide sehingga fantasinya tampak lebih nyata, tanpa meninggalkan kesan *glamour* dan mewah. Karakteristik busana fantasi lebih mementingkan keindahan atau nilai estetika daripada fungsi pakai. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik busana fantasi terhadap sumber ide, salah satunya yaitu tekstur. Tekstur yang menyerupai karakteristik sumber ide menjadikan busana pesta fantasi lebih nyata. *Manipulation textile* menjadi salah satu cara untuk mendapatkan tekstur yang diinginkan.

Manipulation textile merupakan teknik pengolahan tekstil dengan cara merubah tekstur dan permukaan kain baik secara dua dimensi maupun tiga dimensi. Selain merubah tekstur dan permukaan kain *manipulation textile* memberikan keunikan, keindahan dan nilai jual yang tinggi terhadap busana yang dibuat. Ada banyak jenis *manipulation textile*, setiap jenis

manipulation textile berbeda – beda cara pembuatannya. Salah satu *manipulation tekstil* yang dapat diterapkan didalam pembuatan busana pesta fantasi yaitu *stich and slash*.

Stitch and slash merupakan tumpukan beberapa lembar kain yang disusun dan dijahit secara bersamaan kemudian memotong lapisan kain yang atas sehingga meninggalkan lapisan dasar yang utuh. Keuntungan menggunakan teknik *stitch and slash* merupakan kain yang terlihat berbeda membentuk 2D maupun 3D, biaya pembuatan yang murah dan memiliki nilai seni maupun nilai jual yang tinggi. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat *stitch and slash* merupakan bahan yang memiliki serat yang padat. Bentuk garis yang biasa digunakan untuk *stitch and slash* yaitu garis lurus dan lengkung.

Stitch and slash yang biasanya hanya di aplikasikan pada blus, kini di aplikasikan pada busana pesta fantasi. Pengaplikasian *stitch and slash* pada busana pesta fantasi diharapkan menjadi inovasi baru dalam dunia *fashion*. Adanya perbedaan tersebut, penulis berinisiatif mengambil penulisan yang berjudul “Proses Pembuatan Busana Pesta Fantasi Dengan Teknik *Manipulation Textile Stich And Slash*”. Penulis menggunakan kain satin selain karena selain lebih cocok untuk busana pesta, kain satin lebih mudah dikeluarkan seratnya. Penempatan *stitch and slash* pada tengah kamisol dan ornamen candi membuat *center of interest* dari busana pesta fantasi tersebut.

Permasalahan yang diangkat yaitu :

“Bagaimana proses pembuatan busana pesta fantasi dengan menerapkan teknik *manipulation textile stich and slash* ?”

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

Untuk mengetahui proses pembuatan busana pesta fantasi dengan menerapkan teknik *manipulation textile stich and slash*

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mengupas metode - metode penelitian ilmu tentang alat - alat dalam penelitian (Anggito, 2018). Metodologi penelitian merupakan pemahaman terhadap metode - metode penelitian dan pemahaman teknik - teknik penelitian (Rizkia, 2022). Metodologi penelitian adalah suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa data – data (Siyoto, 2015). Kesimpulan dari beberapa peneliti diatas bahwa metodologi penelitian merupakan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisa data dengan memahami metode dan teknik penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis dari orang - orang serta perilaku diamati (Sari M. T., 2022). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin di pecahkan (Sari M. , 2020).

Kesimpulan dari pernyataan beberapa peneliti di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami subjek maupun objek yang dideskripsikan dalam bentuk kata – kata. Penelitian kualitatif digunakan penulis untuk membuat desain, menganalisis gambar, membuat pola dan membuat busana pesta fantasi degan teknik *manipulation textile stitch and slash*.

Data dikumpulkan dengan metode kepustakaan, observasi dan dokumentasi.

Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa tulisan (baik buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun (Abdul, 2021). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari M. A., 2020) Kepustakaan adalah penelitian yang tidak terjun langsung ke lapangan secara langsung untuk bertemu dengan responden karena data - data diperoleh dari sumber pustaka berupa buku ataupun dokumen yang kemudian dibaca, dicatat, dan dianalisis (Sofiah, 2020).

Kesimpulan dari pernyataan beberapa peneliti di atas. kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mencari informasi dan data - data dengan referensi dari buku, jurnal, atikel dan lain - lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kepustakaan digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan busana, busana pesta, busana pesta fantasi dan teknik *manipulation textile stich and slash* melalui beberapa jurnal, artikel dan buku.

Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, faktual, dan didasarkan pada teks yang sebenarnya (Hasanah, 2017). Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu (Ni'matuzahroh, 2018). Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori, 2013).

Kesimpulan dari pernyataan beberapa peneliti diatas, observasi merupakan suatu proses pengamatan terhadap objek yang bersifat empiris dan faktual. Observasi dilakukan penulis di butik, penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati pembuatan pola, teknik pemotongan bahan, teknik menjahit dan finishing dalam pembuatan *manipulation textile stitch and slash*.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya - karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui bahan - bahan yang tertulis di terbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian (Yusra, 2021).

Kesimpulan dari pernyataan beberapa peneliti diatas, dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi dengan mencatat data - data yang sudah ada dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan penulis dalam mengumpulkan data dengan cara memotret kegiatan membuat pola, merader, menjahit dan finishing ketika membuat busana busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash*.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya di analisis.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto, 2015). Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai masalah atau fokus kajian menjadi bagian - bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori, 2013). Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Edi, 2009). Kesimpulan dari beberapa

peneliti di atas dapat disimpulkan analisis data merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengurai masalah dengan cara menganalisa (penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi) sebuah data. Analisis data digunakan penulis untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan melalui buku, jurnal dan artikel mengenai *manipulation textile stitch and slash*.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme* yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta - fakta yang tampak (Sugiyono, 2018). Metode penelitian analisis data deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2017). Penelitian analisis data deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Kesimpulannya analisis data deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan berdasarkan fakta - fakta yang tampak. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan penulis untuk menganalisis data hasil pengumpulan data dari kepustakaan, observasi dan dokumentasi yang mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang pembuatan pola, teknik pemotongan bahan, teknik menjahit dan finishing dalam pembuatan busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan busana pesta dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* memiliki langkah – langkah yang diperlukan dimulai dari membuat desain, menganalisis desain, menyiapkan alat dan bahan, ukuran, pola dasar, pecah pola, memotong bahan, merader, menjahit, dan hasil jadi yang akan penulis jabarkannya. Langkah pertama untuk yang dilakukan yaitu membuat desain busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash*.



Gambar 1. Desain busana pesta fantasi

Analisis desain

Garis besar busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* tergolong ke dalam busana pesta fantasi. Busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* memiliki 3 bagian yaitu kamisol, rok dan ekor rok busana. Bagian kamisol terdapat teknik *stitch and slash* pada bagian tengah kamisol, terdapat kain tulle yang sama dengan kulit pada bagian badan atas kamisol dan lengan, memiliki lengan yang bagian depannya terbelah sampai bawah, menggunakan resleting kamisol ukuran 40cm pada bagian belakang busana, memiliki kancing bungkus pada bagian belakang kamisol, teknik penyelesaian meronce pada bagian atas kamisol dan lengan. Rok yang digunakan berjenis rok span, memiliki ban pinggang dengan lebar 4 cm, memiliki belahan pada bagian depan kanan rok, memiliki kupnat pada bagian depan dan belakang rok, memiliki resleting jepang pada bagian sisi kanan rok, terdapat kancing cetit pada bagian ban pinggang dan teknik penyelesaian meronce pada bagian belahan rok dan sum pada bagian bawah rok. Bagian ekor rok busana memiliki pola setengah lingkaran namun bagian belakang lebih panjang, terdapat teknik *stitch and slash* pada bagian ban pinggangnya, terdapat kancing cetit pada bagian dalam ban pinggang, teknik penyelesaian meronce pada lipatan ekor rok bagian depan, terdapat teknik *stitch and slash* pada ornamen candi prambanan di belakang rok.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* berbeda – beda disetiap bagiannya. Rincian bahan yang digunakan berupa kain satin berwarna hitam untuk kamisol dan ekor, tengah kamisol sebagai *stitch and slash* berwarna *gold*, ekor gaun menggunakan kain satin berwarna biru, lengan menggunakan kain *chiffon*, bagian dada menggunakan tulle kulit dan furing asahi dibagian kamisol, rok dan ekor rok. Busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and*

slash dapat digunakan pada saat acara pesta dikalangan selebritis, acara *fashion show*, *photo shoot*, acara karnaval.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk untuk pembuatan busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* berupa alat tulis, kertas pola, penggaris, metelin, gunting kertas, jarum pentul, rader, gunting kain, gunting benang, pendedel, mesin jahit, mesin obras, jarum mesin jahit, sepul, sekoci, sepatu mesin jahit, sikat baju, jarum tangan, setrika, kain satin, kain *chiffon*, kain gula, kain tulle, furing asahi, benang, kapur, karbon, ballen, kain keras, resleting, manik – manik, kancing cetit, dan kancing bungkus.

Ukuran

Ukuran yang digunakan untuk pembuatan busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* adalah ukuran standart kontruksi.

Pola

Pembuatan pola diawali dengan membuat pola dasar dilanjutkan dengan memecah pola. Pola dasar busana pesta fantasi dibuat dengan *system meyneke* dan memiliki 4 bagian yaitu kamsol, lengan, rok dan ekor rok busana. Pertama, pola dasar badan dipecah pola menjadi pola kamsol, yang dimana bagian tengah kamsol berfungsi sebagai *stitch and slash* dan bagian atas kamsol berupa tulle warna kulit. Pola lengan berupa lengan licin yang pada bagian bawah lebih dilebarkan, bagian tengah depan lengan terdapat belahan dan bagian atas lengan yang sejajar dengan kamsol berupa tulle warna kulit. Pola rok berupa pola rok span asimetris, bagian kanan rok terdapat belahan. Bagian ekor rok menggunakan pola dasar setengah lingkaran namun pada bagian pinggang lebih dilebarkan yang berfungsi sebagai lipatan.

Pemotongan Bahan

Bahan yang dipotong untuk membuat busana pesta fantasi denga teknik *manipulation textile stitch and slash* ada kain satin, kain chifoon, kain tulle, furing dan kain gula. Proses pemotongan bahan memiliki 3 bagian yaitu kamsol, rok dan ekor rok.

Merader

Proses merader dilakukan pada garis kampuh dan kupnat. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan tanda batas jahitan sehingga mempermudah saat proses menjahit. Pada bagian kamsol ada baiknya merader pada bagian kain gula saja sebab lebih efektif.

Pengepresan

Pengepresan dilakukan pada bagian kamsol di bahan utama dan furing. Pengepresan pada bagian *stitch and slash* hanya 1 potong saja yang berfungsi sebagai layer paling bawah.

Menjahit

Pola layer yang paling bawah dengan garis secara serong dengan jarak 1 cm. Tumpuk 6 layer kain dan layer paling bawah yang ada kain gulanya. Jahit secara serong mengikuti pola yang telah dibuat. Gunting kain diantara jahitan (*slash*) sesuai arah jahitan dengan menyisakan 1 layer paling bawah. Sikat *slash* hingga memiliki tekstur berserat. Pada bagian *stitch and slash ornament* candi prambanan. Tumpuk 6 layer kain dan layer paling bawah yang ada kain gulanya. Pola layer yang paling atas dengan menggambar garis secara serong dengan jarak 1 cm. Jahit secara serong mengikuti pola yang telah dibuat. Gunting kain diantara jahitan (*slash*) sesuai arah jahitan dengan menyisakan 1 layer paling bawah. Sikat *slash* hingga memiliki tekstur berserat. Bagian *stitch and slash* ban pinggang ekor rok Pola layer yang paling bawah dengan menggambar garis secara serong dengan jarak 1 cm. Tumpuk 6 layer kain dan layer paling bawah yang ada kain gulanya. Jahit secara serong mengikuti pola yang telah dibuat. Satukan dengan sisi bagian dalam ban pinggang ekor busana. Tindas pada bagian sisi dalam ban pinggang. Gunting kain diantara jahitan (*slash*) sesuai arah jahitan dengan menyisakan 1 layer paling bawah. Sikat *slash* hingga memiliki tekstur berserat.

Bagian kamisol

Jahit semua bagian sisi baik bahan utama maupun furing. Jahit sisi bagian *stitch and slash* untuk digabungkan ke kamisol bagian bahan utama. Jahit 0.3 cm pada bagian furing disebelah tengah kampuh yang sudah dibuka. Jahit tulle bagian badan atas diantara bahan utama dan furing kamisol. Tindas pada bagian furing. Masukkan ballen pada bagian jahitan sebelah kampuh furing selebar 0.3 cm. Jahit bagian bawah kamisol. Tindas ke arah furing. Jahit bagian resleting.

Bagian lengan

Menjahit krill keliling bagian lengan kecuali pada bagian atas.

Bagian tulle kamisol

Menyatukan bagian lengan bawah berbahan *chiffon* dan bagian lengan berbahan tulle. Membuat tali sengkeli dari tulle untuk dipasangkan dibelakang kamisol. Menyatukan tulle dengan kamisol. Menyatukan bagian badan kamisol dengan lengan.

Bagian rok

Jahit bagian kupnat rok baik bahan utama maupun furing. Satukan sisi kiri rok antara depan dengan belakang baik bahan utama maupun furing. Jahit bagian belahan rok sesuai panjang yang dikehedaki (12 cm diatas lutut) lalu satukan dengan furing dengan cara di sum pada bagian belahan. Pasang resleting pada bagian sisi rok sebelah kanan Jahit bawah rok bagian furing dan bahan utama diselesaikan dengan sum. Pasang ban pinggang.

Bagian ekor rok

Jahit tengah ekor rok baik bahan utama maupun furing. Bordir gambar candi prambanan pada bagian tengah belakang ekor rok. Jahit bagian depan dan bawah ekor rok dengan furing. Pasang ban pinggang.

Tahap Penyelesaian

Tahap akhir dalam pembuatan proses pembuatan busana pesta fantasi dengan teknik *manipulation textile stitch and slash* yaitu meronce bagian atas kamisol, belahan lengan, belahan rok dan lipatan ekor rok dengan manik – manik mutiara dan kristal. Memasang kancing bungkus pada belakang kamisol dan kancing ceplik besi pada ban pinggang ekor rok.

Hasil Jadi



Gambar 2. Hasil jadi tampak depan



Gambar 3. Hasil jadi tampak samping



Gambar 4. Hasil jadi tampak belakang

KESIMPULAN

Teknik *stitch and slash* merupakan teknik yang menghasilkan efek 3 dimensi pada hasil akhirnya. Penggunaan teknik *stitch and slash* pada busana pesta fantasi memiliki langkah – langkah dimulai dari mendesain, menganalisis desain, menyiapkan alat dan bahan, menyiapkan ukuran, membuat pola, pecah pola, memotong bahan, merader, menjahit, tahap penyelesaian dan hasil jadi. Pembuatan busana pesta dengan teknik *stitch and slash* terdiri dari 3 bagian yaitu pada bagian kamisol, rok dan ekor rok. Teknik *stitch and slash* terletak pada tengah kamisol, ban pinggang ekor rok, dan *ornamen* candi prambanan.

Pembuatan *stitch and slash* memiliki cara pemotongan bahannya sebanyak 6 layer dan layer bagian bawah dilapisi kain gula . Dijahit secara bersamaan 6 layer dan bentuk jahitannya serong dengan jarak 1 cm antara jahitan yang satu dengan jahitan yang lain. Menggunting antara jahitan yang satu dengan jahitan yang lain dan menyisakan layer paling bawah. Untuk mengeluarkan seratnya maka dengan cara disikat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat banyak dukungan, semangat, saran, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada: Dra. Mien Zyhartil Umami, M.Pd. selaku direktur Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang.

Romadhona Chusna Tsani, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Desain Busana Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang.

Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doanya dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Teman dekatku yang senantiasa memberikan support dan semangat.

Teman seperjuangan Shofi Novitaningrum, Intan Ernita Sari, Laily Jaelina S.R, Annisa Nurhayati dan teman – teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Y. (2021, Maret 15). Studi Pustaka : Pengertian, Tujuan dan Metode.

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.

Anggito, A. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Cv Jejak.

Edi, D. s. (2009). Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse. *Jurnal Informatika*, 5, 71 - 85.

Hasanah, H. (2017). Teknik - teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu - ilmu sosial). *At - Taqaddum*, 8, 21 - 46.

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13, 178.

Ni'matuzahroh, S. P. (2018). OBSERVASI : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Rizkia, D. N. (2022). Metodologi Penelitian. Bandung: Media Sains Indonesia.

Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Libary Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6, 41 - 53.

Sari, M. A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Libay Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6, 44.

Sari, M. T. (2022). Metodologi Penelitian. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Satori, D. A. (2013). metodologi penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Satori, D. A. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Siyoto, D. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sofiah, R. S. (2020). Analisis Karakteristik sains teknologi Masyarakat (STM) sebagai Model Pembelajaran : sebuah studi Literatur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7, 1 - 18.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusra, Z. R. (2021). Pengelolaan LKP Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lifelog Learning*, 4, 15 - 22.